

ABSTRAK

Dewi Rusmini, 2022, *Manajemen dakwah pada Majelis Taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dosen Pembimbing : (I) Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag (II) Hj. Jumi Herlita, M.Sc

Kata Kunci : Manajemen Dakwah, Majelis Taklim.

Latar belakang penelitian didasari pada tantangan dakwah di era globalisasi dimana orang sudah menggunakan teknologi canggih, disisi lain hal tersebut berdampak positif maupun negatif tergantung orang-orang yang menggunakannya. Maka dari itu perubahan tersebut menjadi tantangan terbesar agar masyarakat bisa memanfaatkan teknologi ke arah hal-hal kebaikan yang bernilai positif terutama esensi yang berlandaskan ilmu agama yang dapat dilakukan oleh lembaga dakwah di majelis taklim. Permasalahan di atas merupakan salah satu tolak ukur bagi seorang Dai atau lembaga untuk dapat menerapkan fungsi manajemen dakwah dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti bagaimana pengelolaan di majelis taklim Masjid At-Taqwa Banjarmasin hingga berkembang dengan cepat dan mampu menarik perhatian masyarakat.

Persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen dakwah pada majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin serta faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang ada di majelis taklim Masjid At-Taqwa dalam proses aktivitas dakwah. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga bisa menggambarkan dan mengungkapkan fakta dan data yang ada dalam manajemen dakwah pada majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen dakwah pada majelis taklim di Masjid At-Taqwa Banjarmasin sudah berjalan dengan baik dengan menerapkan fungsi manajemen dakwah seperti *Takhthith* (perencanaan), *Thanzhim* (pengorganisasian), *Tawjih* (menggerakkan), *Taqabah* (pengawasan atau evaluasi) dan unsur-unsur dakwah seperti *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode dakwah) dan *atsar* (efek dakwah). Adapun hasil penelitian lain dapat dilihat dari segi internal maupun eksternal terutama pada faktor pendukung dan penghambat seperti; Faktor Pendukung internal: kenyamanan lingkungan, fasilitas yang memadai, media sosial dan pendanaan yang baik dan lancaran faktor Pendukung eksternal : Antusias para jemaah. Faktor penghambat internal parkir yang kurang luas dan penceramah lupa jadwal dan faktor penghambat eksternal : faktor alam dan ketidakaktifan jemaah.